

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
BLANGPEGAYON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar Sajana Pendidikan Islam (S,Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RISMAWATI
NPM : 1401020017

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
BLANG PEGAYON**

SKRIPSI

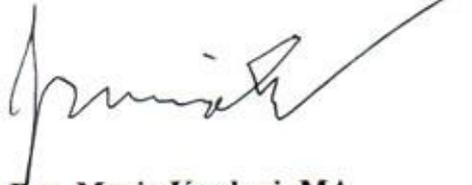
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RISMAWATI
NPM. 1401020017

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Rismawati

NPM : 1401020017

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Junaidi, S.PdI, M.Si

PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RISMAWATI
N.P.M : 1401020017
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BLANG
PEGAYON

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Drs. MARIO KASDURI, MA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan


Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


ROBIE FANREZA, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA

Nama Mahasiswa : Rismawati
NPM : 1401020017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blang Pegayon

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/03/2018	Perbaiki Daftar tabel, Nomor tabel diperbaiki.		
	lengkapi lampiran, dokumentasi		
20/03/2018	skripsi ini sudah disetujui		

Medan, Maret 2018

Dekan FAI

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Rismawati
NPM : 1401020017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blang Pegayon

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mario Kasduri'.

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Robie Fanreza'.

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :
Dekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Qorib'.

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rismawati
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1401020017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blangpegayon” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Maret 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rismawati

ABSTRAK

RISMAWATI, 1401020017. Pengaruh Media *Video* Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blang Pegayon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Video* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dan kurang tepatnya penggunaan Media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif itu adalah penggunaan pembelajaran dengan menggunakan Media *Video* pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada tahun pelajaran 2017/2018 yang diajarkan dengan menggunakan Media *Video* Pembelajaran pada kelas X di SMA Negeri 1 Blang Pegayon.

Jenis penelitian adalah Quasi Eksperimen dengan desain posttest only control design. Penelitian ini dilakukan dikelas X sebanyak 62 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling, sehingga terpilih kelas X-1 sebagai kelas kontrol dan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan product moment, yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Pengelolaan penelitian ini menggunakan rumus rxy untuk menguji validitas untuk melihat kontribusi yang diberikan kepada variabel X dan Y, setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut : dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa rxy = 3,197 lebih besar dari pada rtabel baik itu taraf 5% (0,349) dan 1% (0,449) dengan formulasi bandingan yaitu $3,197 > 0,349$ dan $0,449$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara Media *Video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMANegeri 1 Blang Pegayon.

Kata Kunci : Media *Video* Pembelajaran, Motivasi dan Hasil belajar, Mata Pelajaran Fiqih.

ABSTRACT

RISMAWATI, 1401020017. Influence of Learning Media Media on Student Motivation and Student Result on Islamic Education Subject in SMA Negeri 1 Blang Pegayon.

This study aims to determine the effect of Media Video on the motivation and learning outcomes of students and less precisely the use of learning media that are less in accordance with the material being taught. Therefore, an alternative is needed to improve students' motivation and learning outcomes. One such alternative is the use of learning by using Video Learning Media. The purpose of this study is to determine the motivation and student learning outcomes in the subjects of fiqh in the academic year 2017/2018 which is taught by using Media Video Learning in class X in SMA Negeri 1 Blang Pegayon.

The type of research is Quasi Eksperimen with posttest only control design design. This research was conducted in class X of 62 students divided into 2 classes. Sampling was done by using simple random sampling, so selected X-1 class as control class and X-2 class as experiment class. Technique of collecting data is done by using test. Technique of data analysis in this research use product moment, previously tested the validity and reliability test. Management of this research use rxy formula to test the validity to see contribution given to variable X and Y, after collected data then calculated by using product moment correlation technique with obtained result as follows: from product moment coefficient with table value "r" product moment at the 5% and 1% level it is found that $r_{xy} = 3.197$ is bigger than the r_{tabel} either 5% (0.349) and 1% (0.449) with comparative formulation ie $3,197 > 0,349$ and $0,449$. So it can be concluded that there is a positive influence between Learning Media Media to motivation and student learning outcomes in SMANegeri 1 Blang Pegayon.

Keywords: Learning Media Media, Motivation and Learning Outcomes, Fiqh Subject

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan oleh Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Blangpegayon**”. Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara..

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bawa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini karena minimnya di Ilmu Pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan bimbingan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak saya M.hasbi dan Ibu saya Aliyah yang sudah bersusah payah mendidik saya dari lahir hingga saat ini berkat mereka lah saya bisa menjadi seperti ini dan merekalah yang banyak memberi saya motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU), Bapak Dr. Agussani, M.A.P.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Bapak Zailani, S.Pd.I., MA.
4. Wakil Dekan III Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blangpegayon
6. Kepada dosen pembimbing saya bapak Drs. Mario Kasduri, MA
7. Staf biro Fakultas Agama Islam
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah mengajarkan penulis ilmu-ilmu yang bermanfaat.

9. Dan kepada keluarga besar saya yang telah banyak memotivasi saya.
10. Kepada teman teman saya yang satu angkatan khususnya Anak PAI Pagi.
11. kepada sahabat sekalian teman satu angkatan saya Retno Dwi Pratiwi (Kocik), Tri Suci Handayani (Bu uci), Sella Islamy Putri, Denisa Larasati dan kepada adik kami Magfirah Inzani Maulania (Wira Sleda Oke), serta teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Bapak H. Ibnu Hasyim

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi Agama, Bangsa Wasallam.

Medan, 09 Maret 2018

Penulis,

Rismawati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Motivasi Belajar	7
1. Pengertian Motivasi Belajar	7
2. Fungsi dan Peran Motivasi Dalam Belajar	7
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	8
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar	10
5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	10
6. Komponen-komponen Motivasi Belajar	12
B. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	13
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	15
4. Prinsip-prinsip Hasil Belajar	16
C. Media Video Pembelajaran	18
1. Pengertian Media	18
2. Manfaat Media Audio Visual	19
3. Jenis Media Video Pembelajaran	21
4. Langkah-langkah Menggunakan Media Video Pembelajaran	23

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	24
D. Mata Pelajaran Fiqh	24
1. Deskripsi Mata Pelajaran Fiqh.....	24
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh.....	25
3. Ruang Lingkup Dan Karakteristik Mata Pelajaran Fiqh.....	26
4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqh	26
D. Penelitian terdahulu	29
E. Kerangka Berpikir.....	30
F. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Defenisi Operasional.....	34
E. Sumber Data	36
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Sekolah.....	41
1. Sejarah Sekolah.....	41
2. Profil SMA Negeri 1 Blangpegayon	42
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Blangpegayon	42
4. Tujuan Sekolah	42
5. Sarana dan Prasarana.....	43
6. Insfraktur	44
7. Data Guru	44
8. Jumlah Siswa	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Uji Validitas dan Reabilitas Tes Essay.....	45

a. Uji Validitas Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih ...	45
b. Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih.....	46
2. Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel X)	47
3. Tes Essay Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)	51
C. Pengujian Hipotesis.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, baik secara individu maupun secara kelompok. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama.

Hal itu dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar.

Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.¹

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.²

Menurut Udin S. Winata Putra hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi dan juga motivasi belajar.³

Sedangkan menurut Cece Rahmat dalam Abidin bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penelitian sesuai dengan

¹ Basyarudin Usman dan Ansawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.1

² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.23.

³ Udin S. Winata Putra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2007), h. 3

aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang diberikan.⁴

Selain dari aktifitas atau proses kegiatan dalam pembelajaran, ternyata keberhasilan dari pengajaran dapat juga dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan berasumsi bahwa dengan proses pengajaran yang maksimal akan menghasilkan hasil belajar yang sama pula, yang artinya proses belajar dan hasil belajar adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan karena ada hubungan kolerasi sebab dan akibat.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi.

Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak di perbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari hasil belajar. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peranan guru sangat diperlukan dalam upaya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Hal ini tentunya dilakukan dengan pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang yan dilaksankannya. Oleh sebab itu, guru harus

⁴ Zainal Abidin, *Evaluasi Pengajaran* (Padang: UNP, 2004), h. 1

⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, ayat 1

memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.⁶

Untuk menunjang pembelajaran tersebut dibutuhkan juga motivasi siswa sebagai salah satu pendorong utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi terhadap satu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang, maka siswa tersebut tidak memiliki hasrat atas objek tersebut. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar.

Motivasi dari kata motif yakni daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.⁷

Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ini berarti, motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Motivasi belajar mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Oleh karena itu penting menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu termotivasi dan ingin terus belajar. Jika dilihat dari beberapa penjelasan diatas hal yang sama juga dialami oleh siswa di SMA Negeri 1 Blangpegayon. Masih banyak siswa yang kurang motivasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. banyak siswa yang sering tidak masuk pada pelajaran tersebut yang sering izin ke toilet. Bukan hanya itu saja, ada juga siswa yang asik bercerita didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran. Memandang

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.21

⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.73.

situasi dan kondisi itu, maka seorang guru yang kreatif harus dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang menempati kedudukan yang sangat sentral dalam pembentukan kepribadian siswa yang memiliki kepribadian yang baik. Baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya. Hal ini mengandung indikasi bahwa proses pembelajaran materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu merupakan *transfer of value* terhadap anak.⁸ Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنشُرُوا فَأُنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam proses belajar mengajar media sangatlah dibutuhkan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Belum diterapkannya penggunaan Media *Video* Pembelajaran. di kelas merupakan salah satu faktor utama rendahnya motivasi belajar siswa. Mengapa dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar?

Hal itu disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar. Selain itu media mampu membuat

⁸ Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 70-71.

pembelajaran menarik, pesan dan informasi menjadi jelas serta mampu memanifulasi dan menghindarkan objek yang sulit dijangkau oleh siswa.⁹

Media pembelajaran diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menganggap betapa pentingnya fungsi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Penulis mencoba menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman karakteristik yang dimiliki siswa, yaitu dengan menggunakan Media *Video* Pembelajaran. Media *Video* Pembelajaran. adalah sarana/prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang digunakan untuk membantu motivasi dan hasil belajar siswa sehingga tercapainya tujuan belajar.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Video* Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Blangpegayon”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa
2. Hasil belajar siswa masih rendah
3. Penggunaan Media Pembelajaran yang belum membudaya pada peroses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

⁹ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: GP Press, 2011), h.27

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada materi fiqh
2. Penelitian ini dibatasi pada kelas XI SMA Negeri 1 Blangpegayon.
3. Media yang digunakan media *Video* Pembelajaran yang digunakan adalah laptop.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media *video* pembelajaran pada mata pelajaran agama islam di SMA Negeri 1 Blangpegayon?
2. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *video* pembelajaran pada mata pelajaran agama islam di SMA Naegeri 1 Blangpegayon?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan Media *video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan Media *video* pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media *video* pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa motivasi dan hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Secara Teoritas
 - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang Media *Video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Media *Video* Pembelajaran dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki pembelajaran.
- 2) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga anak didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan motivasi dan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan Media *Video* Pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam memberikan motivasi dan hasil belajar siswa dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.¹⁰

Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Jadi, motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan kepada anak, agar kegiatan belajar dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Fungsi dan Peran Motivasi dalam Belajar

Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:¹²

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari munculah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam

¹⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 125.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 59.

¹² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. (Jakarta PT.Raja Grafindo Persada,2015), h 131.

rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikologis.

c. Motivasi sebagai pengaruh perbuatan.

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyelesaikan mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Sementara itu, selain mempunyai fungsi, Ada beberapa peranan penting motivasi dalam belajar antara lain:¹³

a. Peran motivasi dalam membentuk penguatan belajar.

Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar.

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Suasana Belajar

Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajarinya.

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Bumi Aksara Jakarta, 2010), h.134

Sebaiknya, suasana yang tidak nyaman dan membosankan akan membuat konsentrasi belajar siswa terganggu.

b. Adanya Pujian

Pujian sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada murid sebagai imbalan terhadap prestasi yang dicapainya. Maka tidak salah bila pujian yang merupakan penghargaan menjadi salah satu bentuk alat pendidikan yang mampu memotivasi belajar siswa manakala siswa mendapatkan penghargaan karena dia berprestasi, tentu semangat belajarnya pun meningkat ketika prestasi dan kerja keras untuk mencapai belajarnya pun meningkat ketika prestasi dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan belajar itu diiringi penghargaan-penghargaan dan prestasi yang baik¹⁴. Karena itu, pujian berperan sangat signifikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar demi tercapainya keberhasilan pendidikan.

c. Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

d. Adanya Imbalan/Hadiah

Hadiah adalah salah satu alat pendidikan untuk mendidik anak-anak agar anak menjadi senang karena perbuatan dan pekerjaan mendapat penghargaan. Atau dengan kata lain hadiah alat pendidikan yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong bagi siswa.

e. Hasrat Belajar

Hasrat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi yang mencapai

¹⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, 9PT.Raja Grafindo Persada, 2015), h. 56.

tujuan. Oleh karena itu, hasrat merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar.¹⁵

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “*motivasi intrinsik*” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “*motivasi ekstrinsik*”.

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.¹⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktifitas belajar mengajar.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka cipta 2010), h.45.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 38.

¹⁷ *Ibid*, h. 39.

Berikut beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:¹⁸

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar.

Seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya.

Motivasi juga sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.

- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.

- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.

Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.

- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar

Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang peserta didik.

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (PT. Raja Grafindo persada. Jakarta), h. 129.

6. Komponen-komponen Motivasi Belajar

Ada empat komponen motivasi belajar yaitu Atention, Relevansi, Kepercayaan diri, dan Kepuasan.

- a. Perhatian anak terhadap kegiatan di sekolah muncul di dorong oleh rasa ingin tahu.
- b. Relevansi, menunjukkan adanya hubungan materi pelajaran dengan kondisi siswa.
- c. Percaya diri yaitu perasaan mampu dalam diri anak yang merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan.
- d. Kepuasan, usaha belajar yang dilakukan anak dipengaruhi konsenkuensi yang diterimanya.¹⁹

B.Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih dibandingkan dengan sebelumnya.

Hasil belajar meliputi beberapa aspek yakni aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat memberikan gambaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa.²⁰

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori (Dahar,1998:95).

Adapun menurut Agus (2013:7) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan

¹⁹ Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan : PPS Unimed, 2007), h. 102

²⁰ Kartawidjaja dan Eddy Soewardi, *Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta,1999) h.47.

memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Penegertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional.²¹

a. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

1) Tujuan Umum

- a) Menilai pencapaian kompetensi siswa
- b) Memperbaiki proses pembelajaran
- c) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa

2) Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa
- b) Mendiagnosis kesulitan belajar
- c) Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar
- d) Menentukan kenaikan kelas
- e) Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.²²

2) Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh guru saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Dengan diketahuinya beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, maka kegiatan belajar dapat ikut serta untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.²³

Dimiyati dan Mudijono (2009:238) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:²⁴

²¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*(yogyakarta:Pustaka Belajar,2008), h.42.

²² Purwanto, *Evalusi Hasil Belajar*, (Pustaka Hasil Belajar Bandung 2008), h.57.

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), h.150

1) Faktor Internal

- a) Sikap terhadap belajar
- b) Motivasi belajar
- c) Konsentrasi belajar
- d) Mengelola bahan belajar
- e) Menyimpan perolehan hasil belajar
- f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- h) Rasa percaya diri siswa
- i) Intelegensi dan keberhasilan belajar
- j) Kebiasaan belajar

2) Faktor Eksternal

- a) Guru sebagai pembina siswa belajar
- b) Prasarana dan sarana pembelajaran
- c) Kebijakan penilaian
- d) Lingkungan sosial siswa disekolah
- e) Kurikulum sekolah²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dirangkum bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi beberapa aspek dalam diri peserta didik. Hasil belajar juga mempunyai tujuan khusus dan tujuan umum. Untuk meningkatkan hasil belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal(yang berasal dari peserta didik) dan eksternal (yang berasal dari luar peserta didik).

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan hasil belajar oleh peneliti adalah hasil dari proses belajar yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan guru terhadap pemahaman, penguasaan, pengetahuan materi pelajaran yang ditunjukkan oleh peserta didik.²⁶

²⁴ Sudijono, *Pengantar Evaluai Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007) h.78.

²⁵ *Ibid*, h.80.

²⁶ Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Belajar Bandung 2008), h.49.

3) Jenis-jenis Hasil Belajar

Salahuddin (1987:27-28) menyatakan bahwa hasil belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembentukan tingkah laku seseorang antara lain:

1. Kebiasaan yaitu cara bertindak yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui belajar. Cara tersebut bersifat tetap dan otomatis, selama hubungan antara individu yang bersangkutan dengan obyek tindakannya itu konstan. Kebiasaan pada umumnya dilakukan tanpa disadari sepenuhnya.
2. Keterampilan yaitu perubahan tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh system syaraf. Keterampilan dilakukan secara sadar dan penuh perhatian, tidak seragam serta memerlukan latihan yang berkesinambungan.
3. Akumulasi presepsi, dengan belajar seseorang dapat memperoleh presepsi yang banyak mengenai berbagai hal, misalnya pengenalan simbol, angka atau pengertian dengan benda yang konkrit.
4. Asosiasi dan hafalan. Teori asosiasi mengatakan bahwa belajar terjadi dengan ulanagn atau pembiasaan, dimana anak diberikan stimulus sehingga menimbulkan reaksi. Hafalan adalah seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dan penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi wajar maupun yang dibuat-buat.
5. Pemahaman dan konsep. Konsep diperoleh melalui belajar secara rasional. Pemahaman diperoleh dengan mencari jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana.
6. Sikap adalah pemahaman, perasaan, serta kecenderungan bertindak seseorang terhadap sesuatu. Sikap terbentuk karena belajar dan dapat terbentuk positif, netral ataupun negatif
7. Nilai merupakan tolak ukur untuk membedakan yang baik dan yang jahat. Nilai diperoleh melalui belajar yang bersifat etis. Perolehan nilai dapat terjadi secara bertahap mulai dari kepatuhan atau mempersamakan diri dan internalisasi.

8. Moral dan Agama. Moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan bersama dengan manusia lain. Sedangkan agama merupakan penerapan nilai-nilai yang bersifat transendental dan ghaib. Dalam hal ini dikenal dengan konsep Tuhan dan iman kepadanya.

Adapun jenis-jenis hasil belajar menurut Gagne dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motoris.²⁷

4) Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dalam pendidikan dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip yang jelas sebagai landasan pijak. Prinsip dalam hal ini berarti rambu-rambu atau pedoman yang perlu dipegangi dalam melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar.²⁸

Untuk itu, dalam melaksanakan kegiatan penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a) Valid

Penilaian hasil belajar harus mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya atau sah. Artinya adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran. Dan sasaran pengukuran. Apabila alat ukur tidak memiliki kesahihan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka data yang masuk juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

Eko Khoerul. ²⁷[Http://www.gudangteori.com/2016/03/jenis-jenis-hasil-belajar-menurut-para-ahli.html?m=1](http://www.gudangteori.com/2016/03/jenis-jenis-hasil-belajar-menurut-para-ahli.html?m=1).(diakses tanggal 17 Desember 2017)

²⁸*Ibid*,h.90

b) Mendidik

Penilaian hasil belajar harus memberikan sumbangan positif pada pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, PBK harus dinyatakan dan dapat dirasakan sebagai penghargaan untuk memotivasi siswa yang berhasil dan sebagai pemicu semangat untuk meningkatkan hasil belajar bagi yang kurang berhasil, sehingga keberhasilan dan kegagalan siswa harus tetap diapresiasi dalam penilaian.

c) Berorientasi pada kompetensi

Penilaian hasil belajar harus menilai pencapaian kompetensi siswa yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang terefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan berpijak pada kompetensi ini, maka ukuran-ukuran keberhasilan pembelajaran akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.

d) Adil dan Obyektif

Penilaian hasil belajar harus mempertimbangkan rasa keadilan dan keobyektifitas siswa, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, latar belakang budaya, dan berbagai hal yang memberikan kontribusi pada pembelajaran. Sebab ketidakadilan dalam penilaian, dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, karena mereka merasa dianaktirikan.

e) Terbuka

Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan, sehingga keputusan tentang keberhasilan siswa jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak.

f) Menyeluruh

Penilaian hasil belajar harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian dengan berbagai bukti hasil belajar siswa yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.²⁹

²⁹ .Sudijono, *pengantar statistik pendidikan* (Rajawali Pers. Jakarta 2001), h.85.

B. Media Video Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media pembelajaran diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Salah satu media pengajaran yaitu Media *Video* Pembelajaran. Media *video* Pembelajaran adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya. *Video* Pembelajaran merupakan salah satu bentuk teknologi komputer yang saat ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Dengan menggunakan Media *Video* Pembelajaran ini dapat membantu menggantikan tugas guru. Penyajian materi bisa diganti oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator. Ada beberapa manfaat penggunaan Media pembelajaran *Video* Pembelajaran dalam proses belajar siswa

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wasailu) atau pengantar pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³⁰

Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindra. Media pendidikan

³⁰ Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 17 Januari 2013), h. 3.

digunakan dalam rangka komunikasi dan intraksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran³¹.

Keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media ini direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan sebagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Jenis-jenis Media

Secara umum, ada empat jenis media pembelajaran, yaitu media *visual*, media *audio*, media *audio visual* dan *multimedia*.

- a. Media *visual*, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik semata-mata, sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya seperti buku, jurnal, poster, globe bumi, peta, foto, alam dan lain sebagainya.
- b. Media *audio*, adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan dan pembelajaran.
- c. Media *audio visual*, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media yang berupa verbal atau non verbal yang mengandalkan baik penghargaan maupun penglihatan.
- d. *Multimedia*, yaitu media yang melibatkan jenis media untuk merangsang semua indera dalam satu kegiatan pembelajaran.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011), h. 3.

Multimedia lebih ditekankan pada penggunaan sebagai media berbasis TIK dan komputer.³²

Dari jenis-jenis media pembelajaran di atas, penulis lebih konsentrasi terhadap media Video (Audio Visual).

1) Media Audio Visual

Media *Video* termasuk ke dalam jenis-jenis media *audio visual*. Media *Audio Visual* berasal dari kata *Audible* dan *Visible*. *Audible* yang artinya dapat di dengar, *Visible* yang artinya dapat dilihat.³³

Dalam kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang yang berhubungan dengan suara atau bunyi³⁴. Audio berhubungan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.³⁵

Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Jadi, *audio visual* adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* adalah sarana/prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

³² Rayandra Asyar, *kreatif mengembangkan media pembelajaran* (GP, Pres. Jakarta 2011), h. 30.

³³ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 46.

³⁴ Save M. Dagum, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006), h. 81.

³⁵ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76.

³⁶ Soegarada Poerbakawatja Hrp, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2002)h. 32.

2) Manfaat Media Audio Visual

Menurut *Enciclopedi of Educatinal Research* dalam bukunya Fatah Sukur, nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar yang konkret untuk berpikir.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata.
- e. Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain.
- f. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan siswa.
- g. Media pendidikan memungkinkan terjadinya motivasi dan hasil belajar dan merangsang kegiatan belajar siswa.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pada mulanya sebagai alat praga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman pada anak dalam rangka mendorong motivasi dan hasil belajar siswa belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, mudah dipahami.

3) Jenis Media Video Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara³⁸. Media pembelajaran *Video (Audio Visual)* terbagi atas tiga jenis yaitu, film bersuara, televisi dan video.

- a. Film bersuara.

Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, dan penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain materi pokok proses

³⁷ Fatah Sukur, *Teknologi Pendidikan* (Semarang, Rasail), h. 127.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, h. *Psikologi belajar*. (rineka cipta Jakarta 2008), 126.

yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam satu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan, mengajari suatu keterampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman-zaman terdahulu dan sebagainya.

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan.³⁹

b. Televisi

Pada mulanya masyarakat berpendapat bahwa televisi adalah barang mewah. Suatu media yang kurang dan memerlukan biaya banyak serta kurang bermanfaat bagi pendidikan. Tetapi kemudian muncul pandangan yang berpendapat agar televisi digunakan dalam pengajaran kelas, adapun keuntungan dari penggunaan televisi di sekolah bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan Audio Visual termasuk gambar diam, film, obyek, specimen, dan drama.
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
3. Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa melalui penyiaran langsung atau rekaman.
4. Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami siswa dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.

³⁹ Asyar Arsyad, *media pembelajaran*, (PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta 2017), h. 48.

6. Televisi dapat menyajikan visual suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata, misalnya ekspresi wajah, dental operation dan lain-lain.
7. Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa, misalnya dengan merekam siaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melalui proses itu kembali. Di samping itu televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.⁴⁰

c. Video

Video adalah gambar hidup (bergerak), proses perekamannya dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Menurut arif S.Sadiman bahwa video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak. Yang semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.⁴¹

4) Langkah Menggunakan Media Video Pembelajaran

Media pembelajaran *Video* Pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media *video (audio visual)* adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:

1. Membuat rencana pelaksanaan belajar.
2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.
3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan/penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Video* Pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan seperti:

1. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.

⁴⁰*Ibid*, h. 52.

⁴¹ Arif S.Sadiman, *Media pendidikan* (Raja Grafindo Persada, Jakarta), h. 76.

2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
3. Menjelaskan materi pelajaran pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak Lanjut

Aktifitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media *Video Pembelajaran*. Di samping itu aktifitas aktifitas itu bertujuan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, dan latihan.⁴²

5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Video Pembelajaran*

Kelebihan penggunaan media dalam pembelajaran diantaranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep abstrak dengan lebih mudah, selain itu juga penggunaan media komputer dalam bentuk *Video Pembelajaran* dapat memberikan kesan yang positif kepada guru karena dapat membantu guru menjelaskan isi pelajaran kepada pelajar, menghemat waktu dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Namun, di samping kelebihan *Vedeo Pembelajaran* juga memiliki kelemahan, yaitu harus didukung oleh peralatan memadai seperti LCD Projector, Laptop dan adanya aliran listrik.⁴³

C. Mata Pelajaran Fiqh

1. Deskripsi Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian dari pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, sholat, puasa,

⁴² Hamdani, h. *Pembelajaran berbasis audio visual*, (PT.Gramedia Persada, 2011), 250.

⁴³ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta 2017), h. 12.

zakat, samapi dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, jual beli dan pinjam meminjam.⁴⁴

Pembelajaran Fiqh juga merupakan salah satu Ilmu Pengetahuan Agama yang diajarkan dari bidang studi agama lainnya, yang merupakan suatu ilmu Agama yang didalamnya lebih menekankan pada pemberian langsung untuk meningkatkan kompetensi agar siswa mampu berfikir kritis dan sistematis dalam memahami konsep-konsep pembelajaran Agama. Sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menarik perhatian siswa dalam belajar hingga akhirnya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa, yaitu media *Video* pembelajaran belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Video* pembelajaran akan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, karena siswa akan diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan belajar yang ada pada siswa.

Pembelajaran Fiqh yang ada di SMA saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh khususnya di SMA bertujuan untuk:

- a) Membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan

⁴⁴ Nur Syam, *Buku Siswa Fikih untuk Kelas XI* (Jakarta:Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014), h. 2

menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.

3. Ruang Lingkup Dan Karakteristik Mata Pelajaran Fiqh

a) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah meliputi:

1. Fiqh ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tata cara thaharah, sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fiqh Muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban. Serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam, wakalah dan sulhu, dhamman dan kafalah dan lain sebagainya.⁴⁵

b) Karakteristik Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh yang merupakan bagian dari pelajaran agama di SMA mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan hasil belajar siswa kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum islam yang ada didalam mata pelajaran fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku didalam masyarakat.⁴⁶

4. Kompetensi Dasar dan Materi fiqh

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Fiqh kelas XI tahun ajaran 2017-2018, dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴⁵ Syafei Rahmat, *Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka setia, 2010), h.27.

⁴⁶ Suratno, dan Anang Zamroni, *Mendalami usul fikih*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: 2017), h.2.

Tabel 1
Materi Bidang Studi Fiqih Kelas XI

Standar Kompetensi	Kompetisi Dasar
4. Memahami ketentuan islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya.	4.1 Menejelaskan ketentuan islam tentang wakalah serta hikamhnya. 4.2 Menjelaskan hukum islam tentang sulhu dan hilkmahnya.

1. Wakalah

wakalah menurut bahasa artinya mewakilkan, sedangkan menurut istilah yaitu mewakilkan atau menyerahkan pekerjaan kepada orang lain agar bertindak atas nama orang yang mewakilkan selama batas waktu yang ditentukan.

a. Hukum Wakalah

Asal hukum wakalah adalah mubah, tetapi bisa menjadi haram bila yang dikuasakan itu adalah pekerjaan yang haram atau dilarang oleh agama dan menjadi wajib kalau terpaksa harus mewakilkan dalam pekerjaan yang dibolehkan oleh agama.

Kebolehan mewakilkan ini pada umumnya dalam masalah muamalah. Misalnya mewakilkan jual beli, menggadaikan barang, memberi shadaqah/hadiah dan lain-lain. Sedangkan dalam bidang “Ubudiyah ada yang boleh dan ada yang dilarang. Yang boleh misalnya mewakilkan haji bagi orang yang sudah meninggal atau tidak mampu secara fisik., mewakilkan memberi zakat, menyembelih hewan kurban dan sebagainya. Sedangka ynag tidak boleh adalah mewakilkan sholat dan puasa serta yang berkaitan dengan itu seperti wudhu.

b. Rukun dan Syarat Wakalah

1) Orang yang mewakilkan/ yang memberi kuasa.

Syaratnya : Ia yang mempunyai wewenang terhadap urusan tersebut.

2) Orang yang mewakilkan/ yang diberi kuasa.

Syaratnya : Baligh dan Berakal sehat.

- 3) Masalah/ urusan yang dikuasakan. Syaratnya jelas dan dapat dikuasakan.
- 4) Akad (Ijab Qabul). Syaratnya dapat dipahami kedua belah pihak.

c. Syarat Pekerjaan Yang Dapat Diwakilkan

- 1) Pekerjaan tersebut diperbolehkan agama.
- 2) Pekerjaan tersebut milik pemberi kuasa.
- 3) Pekerjaan tersebut dipahami oleh orang yang diberi kuasa.

d. Habisnya Akad Wakalah

- 1) Salah satu pihak meninggal dunia.
- 2) Jika salah satu pihak menjadi gila.
- 3) Pemutusan dilakukan orang yang mewakilkan dan diketahui oleh orang yang diberi wewenang.
- 4) Pemberi kuasa keluar dari status kepemilikannya.

e. Hikmah Wakalah

- 1) Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat sebab tidak semua orang yang mempunyai kemampuan dapat menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan sebaik-baiknya. Misalnya tidak setiap orang yang qurban hewan dapat menyembelih hewan qurbannya, tidak semua orang dapat belanja sendiri dan lain-lain.
- 2) Saking tolong-menolong diantara sesama manusia. Sebab sesama manusia membutuhkan bantuan orang lain.
- 3) Timbulnya saling percaya mempercayai di antara sesama manusia. Memberikan kuasa pada orang lain merupakan bukti adanya kepercayaan pada pihak lain.

2. Shulhu

Sulhu menurut bahasa artinya damai, sedangkan menurut istilah yaitu perjanjian perdamaian diantara dua pihak yang berselisih. Sulhu dapat

juga diartikan perjanjian untuk menghilangkan dendam, persengkataan atau permusuhan (memperbaiki hubungan kembali).

Hukum sulhu atau perdamaian adalah wajib, sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau perintah Allah Swt.

a. Rukun dan Syarat Sulhu

- 1) Mereka yang sepakat damai adalah orang-orang yang sah melakukan hukum.
- 2) Tidak ada paksaan.
- 3) Masalah-masalah yang didamaikan tidak bertentangan dengan prinsip islam.
- 4) Jika dipandang perlu, dapat menghindarkan pihak ketiga.

b. Hikmah sulhu

- 1) Dapat menyelesaikan perselisihan dengan sebaik-baiknya. Bila mungkin tanpa campur tangan pihak lain.
- 2) Dapat meningkatkan rasa ukhuwah/ persaudaraan sesama manusia.
- 3) Dapat menghilangkan rasa dendam, antara murka dan perselisihan diantara semua
- 4) Menjunjung tinggi dan maratabat manusia untuk mewujudkan keadilan.⁴⁷

D.Penelitian Terdahulu

Kajian relevan yang menerapkan media *Video* pembelajaran dalam pembelajaran telah dilakukan oleh tiga peneliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Arifen (2014) yang berjudul penggunaan media *Video* pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Piqh di kelas XI SMA Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *Video* pembelajaran dapat meningkatkan

⁴⁷ Nur syam, h. 132.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Piqh di Kelas XI SMA Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.⁴⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Riduan Saberan (2012) yang berjudul penggunaan media *video* pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa media *video* pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁴⁹

Dan penelitian yang dilakukan oleh Mufti Miranda (2012) yang berjudul penggunaan media *Video* pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sanaul Ula Piyungan Bantul. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Video* pembelajaran ini.

Dan ada yang menginginkan bahwa media tidak hanya digunakan dalam pelajaran umum IPA namun dalam mata pelajaran lainnya.⁵⁰

E. Kerangka Berpikir

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila ia memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan suatu kondisi seseorang yang menimbulkan kemauan dan kesiapan untuk memulai atau melanjutkan suatu kegiatan atau perilaku belajar. Salah satu yang meningkatkan motivasi belajar pada siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dan untuk menciptakan kegiatan belajar piqh yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

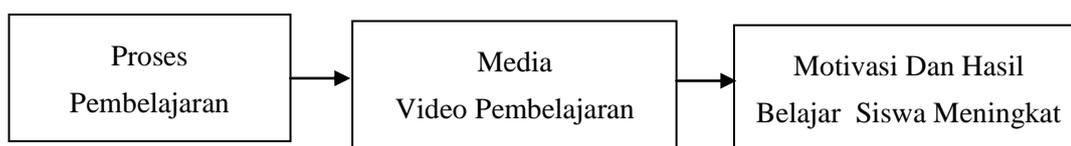
⁴⁸ Arifen, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Piqih Di Kelas XI SMA Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (PTK, UIN Suska Riau, 2014), Jurnal diakses tanggal 19 Desember 2017.

⁴⁹ Ridua Seberan, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa* (STKIP PGRI Banjarmasin, 2012), Jurnal diakses pada tanggal 19 Desember 2017.

⁵⁰ Mufti Miranda, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sanaul Ula Piyungan Bantul* (FTK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Jurnal diakses tanggal 19 Desember 2017.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah dengan media *Video* pembelajaran. Dengan media ini maka akan mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar .1
Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵¹ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁵²

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y,⁵³ sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

⁵² *Ibid*, h. 96.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 67-68.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (Hipotesis alternative) : ada pengaruh yang signifikan antara *Media Video* pembelajaran dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pqih di SMA Negeri 1 Blangpegayon.
2. H_o (Hipotesis nihil) : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran *Video* pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pqih di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

Dari kedua penelitian diatas saya lebih meyakinkan pada penelitian yang ada pengaruh signifikan karena saya yakin pasti ada pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

Oleh karena itu saya lebih yakin untuk mengambil hipotesis alternatif (H_a).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar siswa, variabel bebas yaitu media *Video* pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Blangngpegayo Beralamatkan di Desa Blang bengkik Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues.

Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 yakni pada bulan Januari-Februari 2018.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁵⁵

⁵⁴ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung:PT. Raja Grafindo, 2009), h. 379-380.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Alfabeta Bandung, 2011), h. 80.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blangpegayon yang terdiri dari dua kelas yaitu yang berjumlah 62 orang.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.⁵⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh penelitian.⁵⁷ Sampel yang penulis ambil adalah siswa kelas XI-2 yang berjumlah 30 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Media *Video* Pembelajaran
2. Variabel terikat (Y) yaitu Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata pelajaran Fiqh di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

D. Definisi Operasional

1. Media *Video* Pembelajaran

Media *Video* Pembelajaran adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut. Selanjutnya media *audio visual* dibagi dua yaitu: a) *Audio Visual* diam, yaitu media yang menyampaikan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), dan cetak suara: b) *Audio Visual* gerak, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar

⁵⁶ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250.

⁵⁷ Navel Mangelep, dalam "Teknik Pengambilan Sampel Penelitian" <http://navelmangelap.wordpress.com/> (diakses tanggal 20 desember 2017).

diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), dan cetak suara: b) *Audio Visual* gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*. Pembagian lain dari media *Audio Visual* adalah: a) *Audio Visual* murni, yaitu baik unsur suara maupun gambar berasal dari satu sumber seperti film *video cassette*, b) *Audio Visual* tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya dari *slide proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*.⁵⁸

Secara umum media memiliki beberapa kegunaan, yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.⁵⁹

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Piqh

Motivasi belajar siswa merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah gairah atau semangat belajar, sehingga seorang siswa yang bermotivasi kuat, dia akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dengan demikian, siswa yang mempunyai motivasi kuat dia akan mempunyai semangat dan gairah belajar yang tinggi, dan pada gilirannya akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.⁶⁰

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan memiliki energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka siswa akan berusaha untuk

⁵⁸ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (GP Press Jakarta 2017), h.15.

⁵⁹ Riyana Cepi. Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CP.Wacana Prima,2009), h. 9.

⁶⁰ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta:Grasfindo, 1983), h.

terus meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi siswa pun akan semakin meningkat.

Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas seperti yang dikemukakan oleh Sardiman, adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan motivasi yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa data *essay test* yang berisikan tentang motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(fiqh).
2. Data skunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala sekolah,Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen SMA Negeri 1 Blangpegayon.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung. Observasi ini

⁶¹ Sardiman A.M. *media pendidikan*, (Raja Grafindo Persada. Jakarta 20120, H.86.

dilakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Tes

Tes berupa essay yang berjumlah 10 soal yang diberikan pada semua siswa. Dikerjakan didalam kelas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tes berbentuk pre tes dan post tes. Pre tes akan diberikan sebelum pembelajaran dimulai untuk melihat kemampuan awal siswa pada kelas tersebut. Setelah perlakuan strategi tersebut yang berbeda selesai dilakukan pada kelas tersebut. Maka diberikan pos tes untuk melihat seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran fiqh. Bentuk soalnya sama antara pre tes dan post tes.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisi deskriptif presentase terhadap masing masing-masing variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase dari angket siswa adalah:⁶²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

2. Uji Validitas Instrument

Untuk mencari korelasi antar dua variabel yaitu variabel X (Penggunaan Media *Video (Audio Visual)*) dan variabel Y (Motivasi dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih) di product moment rumus sebagai berikut:⁶³

⁶² Anas Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 179.

⁶³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Jakarta:Aksara, 2008), h. 234.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x - (\sum x)^2\} \{n \sum y - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf kolerasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
- b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
- d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- e. r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan tabel harga kritik Korelasi *Product Moment* Kurl Person pada taraf signifikan 5% dan 1% .

3. Uji Reabilitas Tes

Uji reabilitas Tes dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan realibel jika instrument tersebut digunakan selalu membentkan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus alpha:⁶⁴

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Rajawali Pers. Jakarta 2001), h. 208.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara Media Video Pembelajaran (X) dengan Motivasi dan hasil belajar (Y), digunakan teknik *korelasi product momen*⁶⁵:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah Subjek

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum X$ = Jumlah skor total X

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria :

Tabel III.1 Kriteria Pengujian

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	reliabilitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	reliabilitas jelek

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus⁶⁶:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana :

\bar{X}_1 = rata – rata pre tes

\bar{X}_2 = rata – rata post tes

⁶⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rineka Cipta. Jakarta 2002), h. 72

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2006), h. 197

S_1 = simpangan baku pre test

S_2 = simpangan baku post test

S_1^2 = varians pre tes

S_2^2 = varians post tes

n_1 = banyaknya siswa saat pre tes

n_2 = banyaknya siswa saat post tes

r = korelasi antara dua sampel

Hipotesis dapat dirumuskan :

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh Media *Video* Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.

H_a : Artinya ada pengaruh Media *Video* Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,005$ dengan kriteria pengujian : H_a terima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_a ditolak dan H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoritis, menguraikan tentang: Motivasi dan Hasil Belajar Media *Video (Audio Visual)*, Mata Pelajaran Fiqih, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan: Gambaran Umum Madrasah, Deskripsi Hasil Penelitian yang menguraikan: Gambaran Umum Madrasah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisa Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup yang menguraikan tentang : Kesimpulan dan Saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No 32 tahun 2004, pelaksanaan pendidikan dasar menjadi kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota. Implementasi program wajib belajar 9 tahun yang tersebar diseluruh pelosok tanah air dengan berbagai kondisi, status sosial, ekonomi, budaya serta geografisnya memerlukan pemikiran, perencanaan yang matang dan biaya yang tidak sedikit untuk mencapai sasaran yang optimal.

Dalam konteks ini SMA Negeri 1 Blangpegayon merupakan salah satu lembaga pendidikan Negeri yang ada di provinsi Aceh yang terletak di Daerah Gayo lues yang memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan akuntabel yang tetap berorientasi dan mengacu pada delapan standart nasional pendidikan. Yang diharapkan nantinya peserta didik dapat menjadi aset-aset bangsa dengan terbentuknya cikal bakal SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang akan dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk mewujudkan ini perlu perencanaan yang matang dan komprehensif yang di dalamnya terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan sekolah yang tertuang dalam dukumen.

Secara Geografis SMA Negeri 1 Blangpegayon memiliki letak diareal pemukiman penduduk. Daerah sekitarnya adalah areal pertanian dan perkebunan.

Adapun tujuan penyusunan kurikulum SMA Negeri 1 Blangpegayon. bertujuan agar dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Blangpegayon, sesuai dengan visi misi yang ada.

(Sumber : Data Sekolah)

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi

Identitas SMA Negeri 1 Blangpegayon

- 1) Nama sekolah : SMA Negeri 1 Blangpegayon
- 2) Alamat : JL. Blangbengkik
- 3) Kelurahan : Blangbengkik
- 4) Kecamatan : Blangpegayon
- 5) Kota : Gayo Lues
- 6) Kode Pos : 24653
- 7) Provinsi : Aceh
- 8) Akreditasi : B

(Sumber: Data Sekolah)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Blangpegayon

1. Visi :

- a) Berkopetensi
- b) Disiplin
- c) Mandiri
- d) Asri
- e) Haronis
- f) Berbudaya

2. Misi :

- a) Menciptakan kompetensi menghadapi globalisasi.
- b) Menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan.
- c) Menciptakan lingkungan belajar yang asri dan nyaman.
- d) Menciptakan disiplin siswa dan guru.
- e) Menciptakan kemandirian belajar.
- f) Menciptakan keharmonisan kerja sebagai abdi negara.
- g) Menciptakan warga sekolah yang berbudaya.

4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan.

- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islam

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Blangpegayon

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kelas	12	√
2	Ruang Perpustakaan	1	√
3	Ruang Tata Usaha	1	√
4	Ruang Guru	1	√
5	Ruang BP	1	√
6	Ruang UKS	1	√
7	Ruang Koperasi	2	√
8	Ruang Bendahara	1	√
9	Ruang Pertemuan	-	-
10	Ruang Dapur	-	-
11	KM/WC - Siswa Putra	1	√
12	KM/WC - Siswa Putri	1	√
13	KM/WC – Guru/Pegawai	1	√

a. Sarana/Lapangan Olahraga

- 1) Lapangan Bola Kaki : 40 x 85 m^2
- 2) Lapangan Basket : 12 x 18 m^2
- 3) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m^2

6. Infrastruktur

Tabel 4.
Infrastruktur Sekolah

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar Depan	-	-
2	Pagar Samping	-	-
3	Pagar Belakang	1	✓
4	Tiang Bendera	1	✓
5	Bak Sampah Permanent	4	✓
6	Tempat Pengolahan Kompos	-	-
7	Tempat Pengolahan Limbah air	-	-
8	Saluran primer	-	-
9	Musholla/Mesjid	1	✓

7. Data Guru/Pengajar

Tabel 5.
Daftar Nama Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Blangpegayon

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muhammad Amin S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Abdul Malik Bahra S.Pd	L	Wakil Kurikulum
3	Murniati, SE	P	Wakil Kesiswaan
4	Kamawati S.Pd	P	Wakil Sarana Peasarana
5	Ely Rosdiana S.Pd	P	Guru
6	Rahman A.Md.Pd	P	Guru
7	Syamsinar S.Pd	P	Guru
8	Rimaita S.Pd	P	Guru
9	Rasipah Kasri S.Pd.I	P	Guru

(1)	(2)	(3)	(4)
10	Yunus	L	Kepala TU
11	Mauli S.Pd	P	Guru
12	Yusiana S.Pd. I	P	Guru
13	Ita Purnama Sari S.Pd	P	Guru
14	Muh Lukman Sutrisno S.Pd	L	Guru
15	Raja Sahnan	L	Bendahara TU
16	Putri Wahyu Ningsih S.Pd.I	P	Guru
17	Marni Tri	P	TU
18	Tri murni	P	Petugas khusus

8. Jumlah Siswa

Tabel 6.

Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Blangpegayon

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	X-1	30 Siswa
2	X-2	32 Siswa
3	X-3	29 Siswa
4	X1-1	31 Siswa
5	XI-2	32 Siswa
6	XI-3	31 Siswa
7	XII-1	30 Siswa
8	XII-2	30 Siswa
9	XII-3	32 Siswa
Jumlah		277 Siswa

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Essay

a. Uji Validitas Hasil Belajar pada Pelajaran Fiqih

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan $(dk) = n -$

2. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 16 dan besarnya dk dapat dihitung $32-2=30$, maka nilai r_{tabel} 0,349.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df-nr), maka $df = 32-2=30$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 32 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel}= 0,349$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 7.

Uji Validitas Tes Essay

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,416	0,349	Valid
2	0,436	0,349	Valid
3	0,386	0,349	Valid
4	0,445	0,349	Valid
5	0,353	0,349	Valid
6	0,371	0,349	Valid
7	0,360	0,349	Valid
8	0,473	0,349	Valid
9	0,546	0,349	Valid
10	0,380	0,349	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa tes essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 32 orang adalah valid.

b. Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 8.
Uji Realibilitas Tes Essay

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	84,2
	Excluded ^a	6	15,8
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,641	41

Tabel hasil perhitungan uji realibilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih. Nilai $r_{11} = 0,641$ tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan realibel karena nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,641 \geq 0,349$.

2. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Media *video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Negeri 1 Blangpegayon, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 30 siswa kelas X-1, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 9.
Nilai Tes Essay Siswa (Kelas kontrol)

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	2	6,7	6,7	6,7
40	5	16,7	16,7	23,3
50	6	20,0	20,0	43,3
Valid 60	10	33,3	33,3	76,7
70	4	13,3	13,3	90,0
80	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 80 sedangkan yang paling rendah 20.

Tabel 10.
Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Fiqih

Nomor	Nomor Tes Essay Hasil Belajar										
	Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	0	10	0	10	0	10	10	10	0	0	50
2	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
3	0	0	10	0	10	0	10	10	10	0	50
4	10	0	0	0	10	10	10	0	0	10	50
5	10	10	10	0	10	0	0	0	10	10	60
6	0	0	0	10	10	0	10	0	10	0	60
7	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	60
8	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	20
9	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	50
10	0	0	0	10	0	10	10	0	10	0	40

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	10	10	10	10	0	10	0	0	0	0	70
12	10	10	0	0	0	0	0	10	0	10	60
13	0	0	10	0	10	0	0	0	10	0	50
14	10	0	0	0	10	0	10	0	0	10	40
15	0	10	0	0	0	10	0	10	10	0	60
16	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	60
17	10	0	0	0	0	0	0	10	0	0	20
18	10	0	0	0	10	10	0	0	0	10	40
19	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
20	0	0	10	0	10	10	0	10	0	0	40
21	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60
22	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70
23	10	10	0	0	10	0	10	10	10	0	60
24	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70
25	10	10	0	10	10	0	0	0	0	0	40
26	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
27	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
28	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60
29	10	10	10	0	0	10	10	0	10	0	60
30	10	10	0	10	0	10	0	10	0	0	50
Jumlah	200	190	130	120	180	170	140	140	140	110	1.660

Tabel 11.

Nama siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Blangpegayon

No	Nama Siswa	Kelas
(1)	(2)	(3)
1	Mardianto	X-1
2	Heriyantoni	X-1
3	Andika	X-1
4	Siti Sarni	X-1
5	Kamisin	X-1
6	Feri Fajrianto	X-1
7	Lara Wati	X-1
8	Ismadi	X-1
9	Arbayani	X-1
10	Sulastri	X-1
11	Aramico	X-1
12	Wahyuni Sartika	X-1
13	Ali Roni	X-1
14	Nova Silvia	X-1
15	Sabirin	X-1
16	Syamsuar	X-1
17	Rahmina	X-1
18	Julita	X-1
19	Sri Murni	X-1
20	Ramayanti	X-1
21	Kurnia Swandi	X-1
22	Jaka Firmansyah	X-1
23	Rahimah Husnayani	X-1

(1)	(2)	(3)
24	Indah Permata	X-1
25	Dini Ayu Antika	X-1
26	Abdul Azis	X-1
27	Faisal Efendi	X-1
28	Muhammad Arifin	X-1
29	Nurmaya Sari	X-1
30	Muhammad Rifai	X-1

3. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Negeri 1 Blangpegayon, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 32 siswa kelas X-2, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalikan dengan 10 beberapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 12.

Tes Essay Siswa (Kelas eksperimen)

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	1	3,1	3,1	3,1
80	14	43,8	43,8	46,9
Valid 90	12	37,5	37,5	84,4
100	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
22	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
23	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	70
24	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
25	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
27	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
28	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
29	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
30	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
31	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
32	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
Jumlah	290	300	300	250	270	260	280	250	290	270	2.770

Tabel 14.

Nama siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Blangpegayon

No.	Nama Siswa	Kelas
(1)	(2)	(3)
1	Salawati	X-2
2	Radiansyah	X-2
3	Dio Aditya	X-2
4	Sinta Wati	X-2
5	Intan Fatmala Sari	X-2
6	Jaka Putra	X-2
7	Maryam Aisha	X-2
8	M. Fahri	X-2
9	M. Habib Hawari	X-2

(1)	(2)	(3)
10	M. Tri Nugraha	X-2
11	Ridho Aditya	X-2
12	Rahma Pratiwi	X-2
13	Sachirul Akbar	X-2
14	Salsabila Mutiara	X-2
15	Syahrانيا Putri	X-2
16	Sultan Chalik	X-2
17	Muhammad Haikal	X-2
18	Muhammad Prayogi	X-2
19	Nazli Utami	X-2
20	Salsabila Tarigan	X-2
21	Intan Purnama Dewi	X-2
22	Saiful Amri	X-2
23	Syaidatul Khadijah	X-2
24	Trivani Wulandari	X-2
25	Wahyu Wulandari	X-2
26	Ari Syahputra	X-2
27	Sahrul	X-2
28	Della Sari	X-2
29	Rika	X-2
30	Yunita	X-2
31	Juli Damayanti	X-2
32	Alan arigio	X-2

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 15.

Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X²	Y²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	50	80	2.500	6400	4500
2	80	90	6400	8100	7200
3	50	80	2.500	6400	4000
4	50	100	2.500	10.000	5000
5	60	80	3.600	6400	4800
6	60	90	3.600	8100	5400
7	60	80	3600	6400	4800
8	20	80	400	6400	1600
9	50	90	2.500	8100	4500
10	40	80	1600	6400	3200
11	70	80	4.900	6400	5600
12	60	80	3.600	6400	4800
13	50	100	2.500	10.000	5000
14	40	80	1.600	6400	3200
15	60	80	1600	6400	4800
16	60	100	1.600	10000	6000
17	20	80	400	6400	1600
18	40	90	1.600	8100	3600
19	70	100	4.900	10.000	7000
20	40	90	1.600	8100	3600
21	60	90	3.600	8100	5400
22	70	90	4.900	8100	6300
23	60	70	3.600	4900	4200
24	70	80	4.900	6400	5600
25	40	90	1.600	8100	3600
26	80	100	6.400	10.000	8000
27	80	90	6.400	8100	7200

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28	60	90	3.600	8100	5400
29	60	90	3.600	8100	5400
30	50	80	2,500	6400	4000
31		80		6400	80
32		90		8100	90
Σ	1.660	2.770	94.600	241.700	145.470

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 32$$

$$\sum X = 1.660$$

$$\sum Y = 2.770$$

$$\sum X^2 = 94.600$$

$$\sum Y^2 = 241.700$$

$$\sum XY = 145.470$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{4.655.04 - 4.598.200}{\sqrt{\{35.101313 - (1877)^2\}\{35.99943 - (1861)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.655.04 - 4.598.200}{\sqrt{(3.027.200 - 2.755.600)^2 (7.734.400 - 7.672.900)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.132.696}{\sqrt{(271600)(61500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.132.696}{\sqrt{16.703.400.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.132.696}{12924163415}$$

$$r_{xy} = 3,197$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 3,197 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 3,197 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh media *Video* pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df* (*degres of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 32 - 2 = 30$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 32 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,349$

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh bahwa $r_{xy} = 3.197$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% (0,349) dengan formulasi perbandingan yaitu ($3.197 \geq 0,349$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara media *video* pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% diperoleh (r_{xy}) = 3,197 lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% (0,349) dengan formulasi perbandingan yaitu ($3.197 \geq 0,349$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Media *Video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa Media *Video* Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi dengan baik. Cara penyampaian materi yang baik adalah dengan menggunakan berbagai metode juga harus dapat dikuasai.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa untuk menanamkan sikap terpuji kepada sesama teman dan dirinya sendiri. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Terus aktif belajar disela-sela waktu kosong dan satu pesan dari penulis yaitu mulailah belajar untuk menjadi lebih baik dari diri sendiri.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari mengenai materi wakalah dan sulhu. Metode ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran, atau dapat memakai metode lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardima. 2017. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Graha Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asyar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. GP Press. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arikunta, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- _____, 2004. *Prestasi Belajar Dan Kompotensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamdani. 2011 *Pembelajaran Berbasis Audio Visual*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hasan, M Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hrp, Soegarada Poebakawatja. 2002. *Ensiklopedi Pendidikan*. Gunung Agung. Jakarta.
- Eko Khairul, <http://www.Abdimadrasah.Com/2014/Tujuan-Dan-Ruang-Lingkup-MataPelajaran-fiqh-Mi.Html?M=1>.(Diakses Tanggal 17 Desember 2017).
- M, Save Dagun. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Mangelep, Navel “Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian” <https://Navelmangelep.Wordpress.Com/>. (Diakses Tanggal 17 Desember 2017).
- Nata, Abuddin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo. Bandung.

- P. Margono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. 2008. Hasil Belajar. Pustaka Belajar. Bandung.
- Rahmat, Syari. 2010. *Ushul Piqh*. Pustaka Setia. Bandung.
- S, Arif Sadiman. 2012. *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sri, Milfayeti. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PPS Unimed. Medan.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sujana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sukmadinata, Nana Saodin. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Susilana, Riyana Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. CV.Wacana Prima. Bandung.
- Syam, Nur. 2014. *Buku Siswa. Ushul Piqh*. Kementrian Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Syukur, Fatah. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Rasail. Semarang.
- Uno, Hamzah. B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Usman, Basyaruddin dan Ansawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers. Jakarta.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Winkel, WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Grasindo. Jakarta.

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : 5 Februari 2018
 Materi Pokok : Wakalah dan Sulhu
 Kelas/ Semester : X/ Genap
 Nama Guru/ Peneliti : Rismawati
 Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklis (√) untuk setiap deskriptor yang nampak (ya) jika dilakukan, (tidak) jika tidak dilakukan

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru memberikan Motivasi dan apersepsi kepada siswa		
2	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.		
3	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada siswa		
4	Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya		
5	Guru mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran		
6	Guru menyampaikan materi secara berurutan		
7	Guru menyesuaikan kedalaman dan keluasan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran		
8	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
9	Guru menginformasikan materi selanjutnya		
10	Guru Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.		

LAMPIRAN 2

SOAL TEST

1. Coba jelaskan pengertian Wakalah menurut istilah dan bahasa?
2. Coba sebutkan syarat dan hukum wakalah?
3. Coba sebutkan pekerjaan yang boleh diwakilahkan?
4. Jelaskan Hikmah dan manfaat wakilah?
5. Coba jelaskan pengertian shulhu menurut istilah dan bahasa?
6. Coba sebutkan syarat dan hukum shulhu?
7. Coba sebutkan pengertian fiqh?
8. Coba sebutkan salah satu ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang wakalah dan shulhu?
9. Sebutkan Ibadah yang tidak boleh di wakilahkan?
10. Berikan satu contoh tentang wakilah dan shulhu?

LAMPIRAN 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rismawati
Tempat dan tanggal lahir : Blangkejeren, 10-02-1194
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Akang Siwah
Anak Ke : Anak pertama dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : M.Hasbi
Ibu : Aliyah
Alamat : Akang Siwah

Pendidikan Formal

1. SD Blang bengkikTamat Tahun 2008
2. SMP Blang jerangoTamat Tahun 2011
3. SMA Negeri 1 BlangpegayonTamat Tahun 2014
4. Tahun 2014-2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BLANGPEGAYON

Jln. BlangbengkikKec.BlangpegayonKab. GayoLuesKodePos (24653)
Email:Sman4gayolues2@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/043/III.3/2018

Yang Bretanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh menerangkan bahwa :

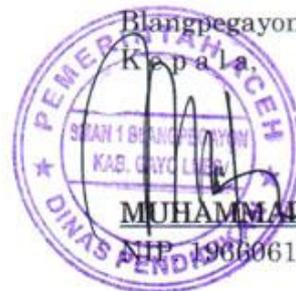
Nama : Rismawati
NPM : 1401020017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Studi : S-1

Benar telah melakukan Riset/Penelitian yang dilaksanakan dari tanggal, 05 s/d 17 Februari 2018 dengan judul "*Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blangpegayon, 19 Maret 2018

Kepala,



MUHAMMAD AMIN S.Pd

NIP. 19660610 199903 1 004